

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
SD NEGERI TEGALPANGGUNG YOGYAKARTA  
A043**

**Diajukan sebagai Tugas Akhir Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan**

**Dosen Pembimbing Lapangan: Dr. Drs. Mardjuki, M. Si**



**Disusun oleh:  
Chandra Marleani Pramudyanti  
NIM 12108244024**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan individu kegiatan PPL di SD Negeri Tegalpanggung  
Yogyakarta:

Nama : Chandra Marleani Pramudyanti  
NIM : 12108244024  
Prodi : PGSD  
Jurusan : Pendidikan Sekolah Dasar  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan Kegiatan PPL di SD Negeri Tegalpanggung Yogyakarta mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 21 September 2015

Koordinator PPL  
SD Negeri Tegalpanggung



Karini, S.Pd. SD  
NIP. 19660811 200701 2 008

Guru Pamong



Purwati Handayani, S.Pd.  
NIP. 19681212 198804 2 001

Mengetahui,

Kepala Sekolah  
SD Negeri Tegalpanggung



Purwati Handayani, S.Pd.  
NIP. 19681212 198804 2 001

Dosen Pembimbing Lapangan  
PPL UNY



Dr. Drs. Mardjuki, M.Si.  
NIP. 19540414 198403 1 002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah- Nya kepada kita semua sehingga penyusunan laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan di SD Negeri Tegalpanggung ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya, tanpa mengalami kesulitan secara berarti. Penyusun menyadari sepenuhnya keberhasilan pelaksanaan PPL ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orangtua yang selalu memberikan dukungan moral dan material.
2. Prof. Dr. Rochmad Wahab, M. Pd, M. A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Dr. Haryanto, M.Pd selaku Dekan FIP UNY.
4. Hidayati, M.Hum selaku Ketua Jurusan PPSD FIP UNY.
5. Banu Setyo Adi, M.Pd selaku Ketua Pelaksana Program PPL.
6. Dr. Drs Marjduki, M. si selaku DPL PPL UNY.
7. Purwati Handayani, S.Pd selaku kepala SD Negeri Tegalpanggung.
8. Karini, S.Pd. SD selaku koordinator PPL di SD Negeri Tegalpanggung.
9. Bapak dan Ibu Guru serta seluruh karyawan/karyawati SD Negeri Tegalpanggung.
10. Siswa-siswi SD Negeri Tegalpanggung tahun ajaran 2015/2016.
11. Teman-teman PPL UNY SD Negeri Tegalpanggung tahun 2015.
12. Serta semua pihak yang telah membantu selama pelaksanaan kegiatan yang tidak bisa penyusun sebutkan satu-persatu.

Penyusun menyadari bahwa Laporan Individu Kegiatan PPL di SD Negeri Tegalpanggung Yogyakarta ini masih jauh dari kesempurnaan dan memiliki banyak kekurangan sehingga penyusun mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya. Amin.

Yogyakarta, 21 September 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul ..... i

Halaman Pengesahan ..... ii

Kata Pengantar ..... iii

Daftar Isi ..... iv

Daftar lampiran ..... v

Abstrak ..... vi

BAB I. PENDAHULUAN

    A. Analisis Situasi .....1

    B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL ..... 7

BAB II. PERENCANAAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

    A. Perencanaan ..... 13

    B. Pelaksanaan Kegiatan PPL ..... 13

    C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi .....21

BAB III. PENUTUP

    Kesimpulan .....26

    Saran .....27

Daftar Pustaka .....28

Lampiran .....29

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Jadwal Pelaksanaan Praktik Mengajar PPL ..... 30

Lampiran 2. Matrik Individu ..... 31

Lampiran 3. Catatan Mingguan PPL ..... 29

Lampiran 4. Laporan Dana Pelaksanaan PPL..... 60

Lampiran 5. Denah Sekolah..... 62

Lampiran 6. Dokumentasi ..... 63

Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ..... 68

**Laporan Individu**  
**Praktik Pengalaman Lapangan SD Negeri Tegalpanggung, Yogyakarta**  
**Oleh Chandra Marleani Pramudyanti**  
**NIM 12108244024**

**ABSTRAK**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kuliah intrakurikuler yang harus ditempuh oleh semua mahasiswa program strata 1 (S1). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SD Negeri Tegalpanggung berlangsung mulai tanggal 10 Juli sampai dengan 12 September 2015. Tujuan PPL ini memberikan pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Secara umum, pelaksanaan kegiatan PPL berjalan baik sesuai dengan yang telah direncanakan. Bentuk pelaksanaan kegiatan PPL terdiri dari dua jenis, yaitu program mengajar dan program non mengajar. Program mengajar terdiri dari tiga jenis, yaitu praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan ujian praktik mengajar. Praktik mengajar terbimbing dilakukan 4 kali, praktik mengajar mandiri dilakukan satu kali, dan ujian praktik mengajar dilakukan satu kali. Masing-masing jenis praktik mengajar dilakukan di kelas rendah dan kelas tinggi. Metode pembelajaran yang digunakan bervariasi meliputi ceramah, tanya jawab, permainan, observasi, pemberian tugas dan diskusi. Program non mengajar meliputi apel pagi, upacara 17 Agustus, lomba 17 Agustus, kerja bakti, pawai 17 Agustus, membantu ekstrakurikuler pramuka dan drumband.

Secara keseluruhan, kegiatan PPL yang telah direncanakan dapat berjalan dan terlaksana dengan baik. Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar adalah memberi pengalaman mempersiapkan pembelajaran, memilih metode, telah mengembangkan media dan mengevaluasi dengan 100% siswa lulus KKM. Kegiatan ini telah memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam pengembangan kompetensi di bidang pendidikan, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu, pengetahuan, dan keterampilan yang telah dipelajari ke dalam proses pembelajaran di sekolah, serta dapat meningkatkan hubungan kemitraan yang baik antara UNY dengan sekolah yang terkait.

Kata Kunci: PPL, Praktik Mengajar, SD Negeri Tegalpanggung

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

#### **1. Profil SD Negeri Tegalpanggung**

SD Negeri Tegalpanggung terletak di Jalan Tegalpanggung No. 41, Kelurahan Tegalpanggung, Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini didirikan pada tahun 1917 di atas tanah seluas 1476 m<sup>2</sup> dengan status tanah adalah hak milik. Luas bangunan sekolah adalah 980 m<sup>2</sup>. Sekolah ini mempunyai 12 kelas (6 kelas tidak bisa di gunakan karena dalam tahap renovasi). Nama Kepala Sekolah Dasar Negeri Tegalpanggung adalah Purwati Handayani, S. Pd.

#### **2. Kondisi SD Negeri Tegalpanggung**

##### **a. Keadaan Lokasi**

Letak SD Negeri Tegalpanggung berada di wilayah pemukiman padat penduduk, bangunan sekolah berada di sebelah barat jalan yang tidak cukup ramai sehingga cukup kondusif untuk kegiatan belajar mengajar.

##### **b. Kondisi Fisik Sekolah**

Kondisi bangunan SD Negeri Tegalpanggung sedang dalam tahap renovasi. Sekolah ini mempunyai 12 ruang kelas (6 ruang tidak dapat digunakan karena sedang dalam tahap renovasi), ditunjang dengan adanya perpustakaan (renovasi), UKS, laboratorium komputer, toilet, kantin, koperasi siswa, lapangan, mushola, ruang tari, ruang guru, ruang kepala sekolah (renovasi) dan ruang TU.

Berikut hasil observasi terhadap kondisi fisik SD Negeri Tegalpanggung, yaitu:

##### **1) Ruang Kepala Sekolah dan Ruang Guru**

Ruang kepala sekolah dan ruang guru menjadi satu ruangan karena ruang kepala sekolah yang dulunya berada di depan pintu gerbang sekolah namun sekarang sedang tahap renovasi. Ruang guru digunakan oleh kepala sekolah dan guru sebagai tempat kerja para guru, tempat istirahat se usai mengajar, tempat rapat guru, dan tamu sekolah lain sebagainya. Kondisi ruang baik. Ruang guru berada di lokal sebelah selatan di ujung paling timur.

##### **2) Ruang Kelas**

SD Negeri Tegalpanggung merupakan sekolah yang mempunyai kelas paralel. Terdiri dari 12 ruang kelas (6 kelas yang

tidak bisa digunakan karena sedang tahap renovasi). Ruang kelas yang digunakan untuk proses pembelajaran berjumlah 6 ruang yang digunakan oleh 12 kelas. Karena keterbatasan ruang kelas pembelajaran dilaksanakan dalam 3 waktu. Kelas I, V, dan VI dimulai pada pukul 07.00 WIB, kelas 2 dimulai pada pukul 09.30, dan kelas III, IV dimulai pada pukul 12.30. Kondisi ruang kelas masih bagus sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal untuk belajar mengajar meskipun digunakan secara bergantian. Di dalam ruangan kelas terdapat meja, kursi, almari, serta dilengkapi dengan hiasan dinding, seperti peta, gambar presiden dan wakil presiden, jam dinding, dan lain sebagainya. Selain itu banyak juga guru yang memasang media pembelajaran dan hasil karya siswa di kelas.

### 3) Perpustakaan

SD ini tidak memiliki ruang perpustakaan karena sedang dalam tahap renovasi, buku-buku koleksi perpustakaan untuk sementara di letakkan di ruang agama.

### 4) Unit Kegiatan Sekolah (UKS)

Unit Kesehatan Sekolah (UKS) terletak di samping laboratorium komputer dan bersebelahan dengan toilet. Ruangan UKS ini digunakan untuk memberi pertolongan pada anak yang mengalami kecelakaan atau sakit ringan seperti jatuh, pusing, sakit perut dan lain sebagainya. Di ruangan ini terdapat 2 tempat tidur, kotak P3K yang lengkap dengan isinya serta terdapat meja dan kursi. Namun karena kondisi sekolah sedang direnovasi ruangan ini tidak digunakan secara maksimal karena separuh ruangan ini digunakan sebagai gudang.

### 5) Laboratorium Komputer

Laboratorium komputer SD Negeri Tegalpanggung kondisinya cukup baik. Ruangan ini adalah satu-satunya ruangan yang memiliki AC dan cukup lebar serta nyaman. Di dalam ruangan terdapat beberapa meja yang digunakan untuk meletakkan komputer, beberapa kursi panjang, serta kipas angin. Total komputer yang berada di ruangan tersebut adalah 28 unit.

### 6) Kamar Mandi

SD Negeri Tegalpanggung memiliki 4 kamar mandi, dengan rincian 1 kamar mandi khusus untuk guru, dan 3 lainnya untuk siswa. Kondisi masing-masing kamar mandi cukup baik. Kamar mandi terletak di sebelah selatan ruang UKS.



7) Tempat Parkir

SD Negeri Tegalpanggung belum mempunyai tempat parker khusus kendaraan sehingga guru dan karyawan memanfaatkan halaman teras kelas yang ada di bagian selatan sebagai tempat parker kendaraan mereka. Keadaan ini menyebabkan lingkungan sekolah menjadi kurang rapi.

8) Lapangan

Lapangan di SD Negeri Tegalpanggung cukup luas. Selain digunakan untuk upacara bendera, lapangan di sekolah ini biasanya juga digunakan untuk apel, olah raga, dan juga tempat bermain siswa saat istirahat.

9) Tempat Ibadah

Tempat ibadah yang tersedia adalah mushola. Hal ini dikarenakan mayoritas siswa beragama Islam. Mushola tersebut dalam kondisi layak pakai namun perlu sedikit perawatan agar bisa digunakan secara nyaman. Untuk siswa yang beragama non muslim, disediakan ruang keagamaan khusus, sehingga mereka tetap bisa menjalankan ibadah dengan khushuk.

c. Keadaan Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana yang terdapat di SD Negeri Tegalpanggung masih cukup memadai untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Namun masih perlu banyak perbaikan dan pengadaan agar lebih lengkap. Diantaranya prasarana olah raga dan juga laboratorium SAINS yang belum memadai.

d. Keadaan Personalia

Personalia di SD Negeri Tegalpanggung berjumlah 23 orang, yang terdiri dari: Kepala Sekolah : 1, Guru Kelas : 12, Guru Agama : 4, Guru Tari : 1, Guru OR : 1, Tenaga Administrasi : 2, Pustakawan : 1, Penjaga Sekolah : 1. Berikut daftar personalia SD Negeri Tegalpanggung:

No	Nama Guru	NIP/NIGB/NITB	Jabatan
1	Purwati Handayani, S.Pd	19681212 198804 2 001	Kepala Sekolah
2	Nur Handayani, S.Pd.SD	19610709 198012 2 003	Guru Kelas IA
3	Sri Martuti, S.Pd.SD	19601115 198012 2 001	Guru Kelas IB
4	M. Faruq Elmawa	-	Guru Kelas II A

5	ANS. Sri Muji R., S.Pd. SD	19581215 197912 2 005	Guru Kelas IIB
6	Sukirna, A. Ma. Pd	196812 24199308 1 001	Guru Kelas IIIA
7	Rusiyati, A.Ma.Pd	19571128 197912 2 003	Guru Kelas IIIB
8	Rizkha Destianri R., S.Pd	19820126 201406 2 003	Guru Kelas IVA
9	Marmo Gupito, S.Pd	19570726 198201 1 002	Guru kelas IVB
10	Karini, S. Pd. SD	19660811 200701 2 008	Guru Kelas VA
11	Dra. Susanti	19670610 200801 2 007	Guru Kelas VB
12	Mulya Susanti, S.Si	2800	Guru Kelas VIA
13	Florentinus Winarto, S. Pd.SD	19661006 198604 1 001	Guru Kelas VIB
14	A. Yuni Suryanti, S.Ag	19670620 198804 2 002	Guru Agama Katolik
16	Siti Rochmaniah, S. Pd.I	19661127 198603 2 006	Guru Agama Islam
17	Ramelan, S.Pd.I	19590412 198202 1 004	Guru Agama Islam
18	Suharti, S.Pd	19651012 199807 2 001	Guru Penjaskes
19	Erni Windriyana, S. Pd.	-	Guru Tari
20	Zuli Rochmawati, S. E	-	Tenaga Administrasi
21	Nur Hariyanto	-	Tenaga Administrasi
22	Henricko E.P., A. Ma.	-	Pustakawan
23	Budiyono	19601227 198012 1 002	Penjaga Sekolah

e. Penataan Ruang

Sekolah sedang dalam tahap renovasi sehingga ruang kelas yang dapat digunakan berjumlah 6 kelas. Jadi penataan ruang dalam hal ini tidak bisa jabarkan.

f. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar

Fasilitas kegiatan belajar mengajar di SD Negeri Tegalpanggung cukup memadai, terdapat ruang keagamaan, laboratorium komputer, serta ruang tari yang di dalamnya sudah tersedia berbagai sarana belajar yang butuhkan. Namun, di SD Negeri Tegalpanggung belum mempunyai laboratorium SAINS, padahal sekolah ini sudah mempunyai peralatan KIT IPA. Sehingga sebelum di renovasi penempatan KIT IPA tersebut hanya diletakkan di perpustakaan saja tanpa mendapatkan perawatan semestinya. Selain itu peralatan olah raga juga belum cukup lengkap.

g. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SD Negeri

- Tegalpanggung yaitu pramuka, tari dan TPA yang semuanya merupakan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh semua siswa. Khusus untuk kelas 4 dan 5 terdapat ekstrakurikuler tambahan yaitu drumband dan futsal.
- h. Administrasi
 

Administrasi sekolah sudah cukup baik. Tenaga administrasi yang ada kompeten di bidangnya. Dokumen dan administrasi sekolah telah dikelola dengan rapi dan teratur.
  - i. Kesehatan Lingkungan
 

Kesehatan lingkungan di SDNegeri Tegalpanggung cukup baik dan terpelihara. Di sekolah ini terdapat UKS, tempat cuci tangan (wastafel), toilet, dan beberapa tempat sampah yang berada di setiap sudut kelas dan sekolah.
  - j. Lain-lain
 

Hal lain yang dapat diamati adalah tingkah laku siswa di luar kelas. Tingkah laku mereka cukup sopan kepada guru ataupun karyawan di lingkungan sekolah tersebut. Hanya sebagian siswa saja bertingkah laku kurang baik. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh kurangnya perhatian yang diperoleh dari orang tua, sehingga mereka melakukan hal-hal kurang baik untuk mendapatkan perhatian dari orang yang mereka inginkan.

### 3. Potensi Siswa, Guru, dan Karyawan

#### a. Potensi Siswa

Jumlah seluruh siswa di SD Negeri Tegalpanggung pada tahun ajaran 2015/2016 adalah 249 siswa. Jumlah siswa tahun 2015/2016 adalah seperti tertera pada tabel berikut ini:

NO	KELAS	TOTAL		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	I A	14	8	22
2.	I B	15	8	23
3.	II A	9	11	20
4.	II B	9	12	21
5.	III A	6	6	12
6.	III B	13	7	20
7.	IV A	8	14	22
8.	IV B	9	13	22

9.	V A	14	9	23
10.	V B	11	9	20
11.	VI A	11	11	22
12	VI B	11	11	22
<b>JUMLAH</b>		130	119	249

Pada umumnya, kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran sangat bervariasi. Ada siswa yang dapat dengan mudah menyerap dan memahami materi yang disampaikan bapak/ibu guru, tetapi ada pula siswa yang sulit memahami. Hal ini selain dipengaruhi oleh kondisi masing-masing siswa, juga dipengaruhi oleh latar belakang keluarga yang berbeda-beda. Rata-rata, siswa di SD Negeri Tegalpanggung merupakan siswa yang mempunyai keadaan ekonomi menengah ke bawah. Hampir semua siswa SD Negeri Tegalpanggung memperoleh KMS.

b. Potensi Guru

Potensi guru yang ada cukup bagus dalam mengajar dan mendidik siswa. Hampir seluruh guru di SD Negeri Tegalpanggung berkualifikasi sarjana.

c. Potensi karyawan

Selain tenaga pengajar, terdapat juga karyawan sekolah yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing-masing. Karyawan di SD Negeri Tegalpanggung mampu menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik.

4. Observasi Tata Kerja

a. Struktur Organisasi Tata Kerja

Organisasi tata kerja di SD Negeri Tegalpanggung dipimpin oleh kepala sekolah yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab dalam setiap program dan kegiatan sekolah.

b. Program Kerja Sekolah

Program kerja di SD Negeri Tegalpanggung sudah cukup baik dan perlu dukungan dari pihak yang terkait, agar program dapat terlaksana dengan baik.

c. Pelaksanaan Kerja

Pelaksanaan kerja dilakukan dengan musyawarah dan koordinasi yang baik sehingga dapat terlaksana dengan lancar.

d. Iklim Kerja Antar Personalia

Iklim antar personalia di SD Negeri Tegalpanggung terjalin cukup baik, sehingga jika ada kesulitan dapat saling membantu satu sama lain.

## **5. Kurikulum**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. (UU No.23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Kurikulum yang digunakan di SD Negeri Tegalpanggung pada tahun ajaran 2015/2016 adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

## **6. Visi dan Misi SD Negeri Tegalpanggung**

Adapun visi dan misi Sekolah Dasar Negeri Tegalpanggung adalah:

### **a. Visi**

Terwujudnya lulusan yang cerdas, terampil, serta berbudi luhur berdasarkan Iptek dan Imtaq.

### **b. Misi**

- 1) Melaksanakan proses KBM yang efektif dan efisien.
- 2) Memberikan bimbingan belajar sesuai dengan kemampuan siswa.
- 3) Menciptakan situasi dan kondisi sekolah yang agamis.
- 4) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan indah.
- 5) Membimbing siswa sesuai bakat dan minat yang dimiliki.

### **c. Tujuan Sekolah**

- 1) Menjadikan siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- 2) Menjadikan siswa yang sehat jasmani dan rohani.
- 3) Siswa mempunyai kemampuan dasar “Baca, Tulis, Hitung” pengetahuan dan ketrampilan dasar, serta mempersiapkan mereka mengikuti pendidikan di jenjang selanjutnya.
- 4) Siswa dapat mengenal dan mencintai bangsa dan kebudayaannya.
- 5) Siswa memiliki kreativitas, terampil sehingga dapat mengembangkan dirinya.

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimulai sejak tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL, ada beberapa persiapan yang dilakukan mahasiswa, yaitu:

### **1. Pembekalan**

- 1) Pelaksanaan pembekalan dilaksanakan secara serentak di ruang-ruang Abdullah Sigit Kampus UNY Karangmalang

- 2) Setiap mahasiswa calon peserta PPL diwajibkan mengikuti kegiatan pembekalan PPL.
  - 3) Pelaksanaan pembekalan dipandu oleh tim dari UPPL.
2. Observasi di Sekolah

Kegiatan observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah dan kondisi sekolah secara umum. Observasi perangkat pembelajaran meliputi silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kalender pendidikan, jam mengajar, perilaku siswa di dalam dan di luar kelas, pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, sarana pembelajaran seperti perpustakaan, media pembelajaran, peraturan sekolah, dan lain-lain. Observasi keadaan fisik sekolah meliputi sarana prasarana sekolah, kegiatan ekstrakurikuler sekolah dan lain-lain. Hasil observasi nantinya akan digunakan untuk menyusun program PPL.

3. Praktik *peer-microteaching*

- 1) Setiap kelompok yang terdiri dari beberapa mahasiswa dibimbing oleh seorang dosen pembimbing. Untuk PPL 1 tahun 2015 ini terdiri dari 10 mahasiswa dari prodi PGSD.
- 2) Mahasiswa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
- 3) Mahasiswa secara bergiliran melakukan praktik *microteaching* dengan bimbingan dosen pembimbing.
- 4) Mahasiswa melakukan praktik enam kali dengan berlatih berbagai ketrampilan mengajar dan mengumpulkan RPP.
- 5) Mahasiswa dan dosen pembimbing memberikan masukan kepada praktikan pada setiap akhir praktik.
- 6) Dosen menilai penampilan dan RPP dari mahasiswa.

4. Praktik *Real Pupil Microteaching*

- 1) Mahasiswa meminta bahan dari guru pamong tentang materi yang akan di praktikan.
- 2) Mahasiswa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
- 3) Mahasiswa melakukan praktik *real pupil microteaching* sebanyak 2 kali, yaitu untuk kelas rendah dan kelas tinggi dan materi eksak dan non eksak.
- 4) Mahasiswa melakukan refleksi dan guru pamong memberikan masukan kepada praktikan setelah selesai praktik *real pupil*.

## **1. Perumusan Program Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan**

Terdapat beberapa program yang dilaksanakan dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta, yaitu sebagai berikut.

### **a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

- 1) Menentukan materi pembelajaran, yang diberikan oleh guru masing-masing kelas.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, untuk praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan praktik ujian.
- 3) Konsultasi dengan guru kelas yang bersangkutan berkaitan dengan hasil penyusunan
- 4) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan untuk praktik.

### **b. Praktik Mengajar Terbimbing**

Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan setelah mahasiswa melakukan pengamatan dan penyusunan program, guru memberikan bimbingan tahap demi tahap, mulai proses konsultasi, penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, persiapan, hingga pelaksanaan praktik mengajar. Masing-masing mahasiswa melaksanakan 4 kali praktik mengajar terbimbing. Adapun tahap pelaksanaan program adalah sebagai berikut:

- 1) Mengkondisikan siswa untuk mulai belajar.
- 2) Praktik mengajar.
- 3) Memberikan evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran.
- 4) Konsultasi dengan guru yang telah mengawasi proses praktik mengajar terbimbing.

### **c. Praktik Mengajar Mandiri**

Praktik mengajar mandiri dilaksanakan secara mandiri tanpa bimbingan dari guru pembimbing, mulai dari persiapan sampai dengan pelaksanaannya. Kegiatan mengajar mandiri dilaksanakan selama satu hari penuh, sehingga praktikan mengajar seluruh mata pelajaran yang ada pada hari itu sesuai jadwal. Praktik mengajar mandiri dilaksanakan 1 kali. Praktik mengajar mandiri bertujuan untuk melatih kemampuan mahasiswa dalam mengorganisasikan kelas dan pembelajaran. Adapun tahap pelaksanaan program adalah sebagai berikut:

- 1) Mengkondisikan siswa untuk mulai belajar.
- 2) Praktik mengajar.

- 3) Memberikan evaluasi pembelajaran.
  - 4) Konsultasi dengan guru pamong yang telah mengawasi proses praktik mengajar mandiri.
- d. Melaksanakan Ujian Praktik Mengajar
- Ujian praktik mengajar dilaksanakan diakhir pelaksanaan praktik mengajar dengan tujuan untuk melihat sejauh mana peningkatan yang telah dicapai oleh mahasiswa dalam hal keterampilan mengajar. Ujian pada praktik pengalaman lapangan kali ini dilaksanakan sebanyak satu kali antara kelas 3 – 5 sekolah dasar. Adapun tahap pelaksanaan program adalah sebagai berikut:
- 1) Mengkondisikan siswa untuk mulai belajar.
  - 2) Melaksanakan ujian praktik mengajar.
  - 3) Memberikan evaluasi pembelajaran.
  - 4) Konsultasi dengan dosen pembimbing lapangan.
- e. Menyusun Laporan PPL
- Menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan berdasarkan kegiatan serta program yang telah dilaksanakan.
- f. Pendampingan ekstrakurikuler
- Pendampingan ekstrakurikuler meliputi pendampingan pramuka, drumband, dan futsal.

## **2. Rancangan Kegiatan PPL**

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan pendidikan intrakurikuler. Namun, dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait, yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah atau instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen lain yang terkait dengan pelaksanaan PPL.

Rancangan kegiatan tersebut meliputi :

- a. Penerjunan mahasiswa PPL ke SD Negeri Tegalpanggung  
Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2014. Acara ini dihadiri oleh mahasiswa, dosen pamong, dan Kepala Sekolah SD Negeri Tegalpanggung.
- b. Observasi lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim, dan norma yang berlaku di SDNegeriTegalpanggung. Pengenalan ini dilaksanakan



dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Lamanya observasi disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa sendiri, dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang. Hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

- 1) Lingkungan sekolah
- 2) Proses pembelajaran
- 3) Perilaku atau keadaan siswa
- 4) Administrasi persekolahan
- 5) Fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya.

c. Observasi pembelajaran di kelas dan persiapan perangkat pembelajaran.

Dalam observasi ini mahasiswa memasuki beberapa kelas yang ada di SD Negeri Tegalpanggung. Hal ini bertujuan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan yang cukup, mengenai bagaimana menangani kelas yang sebenarnya, sehingga nantinya pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui apa yang harus dilakukannya.

d. Pelaksanaan praktik mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar meliputi praktik mengajar terbimbing dan mandiri. Praktik mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa di kelas sebenarnya, dibawah bimbingan guru pembimbing lapangan. Setiap mahasiswa melaksanakan praktik mengajar terbimbing sebanyak 4 kali tatap muka. Sedangkan praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa sebagaimana layaknya seorang guru kelas. Setiap mahasiswa melaksanakan praktik mengajar mandiri sebanyak 1 kali tatap muka. Mahasiswa praktik PPL juga melaksanakan evaluasi keberhasilan mata pelajaran yang diampu yaitu dengan melaksanakan evaluasi yang dilaksanakan setiap akhir pembelajaran yang dilakukan mahasiswa, dengan materi yang disusun oleh mahasiswa yang praktikan yang bersangkutan dibawah bimbingan guru kelas yang bersangkutan.

e. PelaksanaanUjian praktik mengajar

Ujian praktik mengajar dilaksanakan diakhir pelaksanaan praktik mengajar dengan tujuan untuk melihat sejauh mana peningkatan yang telah dicapai oleh mahasiswa dalam hal keterampilan mengajar. Ujian pada praktik pengalaman lapangan kali ini dilaksanakan sebanyak satu kali antara kelas 3 – 5 sekolah dasar.

### **3. Program PPL**

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, tersusunlah program-program PPL sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan praktik pengalaman lapangan
- b. Penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi:
  - 1) RPP
  - 2) Butir soal
  - 3) Mengoreksi hasil evaluasi
  - 4) Sumber pembelajaran
  - 5) Alat peraga
  - 6) Praktik mengajar
  - 7) Konsultasi dengan guru kelas
  - 8) Evaluasi dari guru kelas
  - 9) Penyusunan laporan PPL

**BAB II**

**PERENCANAAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

**A. Perencanaan Kegiatan PPL**

Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa melakukan beberapa tahap perencanaan atau tahap persiapan kegiatan yaitu:

1. Menyusun jadwal praktik terbimbing.
2. Melakukan konsultasi dengan guru pamong tentang jadwal yang disusun.
3. Meminta standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, serta materi yang akan diajarkan.
4. Konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media yang akan digunakan dengan guru kelas.
5. Masing-masing praktikan mengajar pada tiap kelas yang ada dengan materi yang berbeda.
6. Kelas yang digunakan untuk praktik mengajar adalah kelas III sampai dengan kelas V.

**B. Pelaksanaan Kegiatan PPL**

Kegiatan praktik mengajar yang dilakukan ada 3 macam yaitu praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan ujian mengajar. Adapun rincian praktik mengajar tersebut adalah sebagai berikut.

**1. Praktik Mengajar Terbimbing**

Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan 4 kali. Pelaksanaan praktik terbimbing dimulai dari tanggal 12 Agustus 2015 hingga tanggal 27 Agustus 2015. Kelas yang digunakan untuk praktik adalah kelas III sampai dengan kelas V.

Praktik mengajar terbimbing meliputi mata pelajaran eksak dan non eksak yang terdiri dari 5 mata pelajaran antara lain Matematika, IPA, IPS,SBK, Bahasa Indonesia, dan PKn untuk kelas III sampai dengan kelas V. Adapun jadwal praktik mengajar terbimbing yang telah dilaksanakan oleh penulis adalah sebagai berikut.

**a. Jadwal praktik mengajar terbimbing**

No	Hari, Tanggal	Kelas	Mata Pelajaran
1)	Kamis, 13 Agustus 2015	III A	Tematik: Matematika dan IPS

2)	Rabu, 19 Agustus 2015	IV A	Bahasa Indonesia
3)	Sabtu, 22 Agustus 2015	V A	IPA
4)	Kamis, 27 Agustus 2015	III B	Tematik: IPA dan Bahasa Indonesia

Adapun rincian kegiatan praktik terbimbing sebagai berikut.

1) Praktik Terbimbing ke-1

- Kelas/Semester : III A/I
- Tema : Lingkungan Sekitar
- Mata Pelajaran : Matematika dan IPS
- Materi Ajar : Membaca bilangan dalam bentuk panjang dan kenampakan alam
- Alokasi Waktu : 2 JP (2x35 menit)
- Hari/Tanggal : Kamis, 13 Agustus 2015

**Kompetensi Dasar**

**Matematika**

Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka

**IPS**

Menceritakan lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah

**Iindikator**

**Matematika**

1.2.1 Menuliskan bilangan dalam bentuk panjang (ribuan, ratusan, puluhan, dan satuan)

**IPS**

1.1.1 mengidentifikasi kenampakan alam dan kenampakan buatan di lingkungan sekitar

**Metode dan Media Pembelajaran**

Metode yang pilih adalah ceramah, tanya jawab, permainan, diskusi dan pengamatan. Sedangkan media yang digunakan adalah kantong bilangan dan gambar. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media kantong bilangan untuk mengajarkan mata pelajaran matematika. Dalam kartu bilangan tersebut terdapat gambar lingkungan alam. Kemudian siswa membentuk kelompok berdasarkan kartu yang didapat. Setelah terbentuk kelompok siswa melakukan permainan pulau-pulau bilangan. Setiap siswa dalam kelompok memiliki satu kartu yang

merupakan nilai tempat bilangan (ribuan, ratusan, puluhan, dan satuan). Kemudian kartu tersebut dipindahkan ke siswa yang lain maka akan tersusun bilangan yang berbeda karena bilangan yang ada di kartu berpindah tempat. Permainan ini menjelaskan konsep membaca bilangan dalam bentuk panjang yaitu mengetahui dan membaca berdasarkan nilai tempatnya. Setelah itu siswa membalik kartu yang terdapat gambar-gambar lingkungan. Kemudian anak mengamati lingkungan buatan yang ada di sekolahan. Penugasan dengan LKS, Soal Penilaian dan PR.

2) Praktik Terbimbing ke-2

Kelas/ Semester : IV A/ I  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Materi Ajar : Denah dan Percakapan  
Alokasi Waktu : 2 JP (2x35 menit)  
Hari/ Tanggal : Rabu, 19 Agustus 2015

**Kompetensi Dasar**

- 1.1 Membuat gambar/ denah berdasarkan penjelasan yang didengar.
- 2.1 Mendeskripsikan tempat sesuai dengan denah atau gambar dengan kalimat yang runtut.
- 4.1 Melengkapi percakapan yang belum selesai dengan memperhatikan penggunaan ejaan (tanda titik dua, tanda petik, tanda koma, tanda titik dan tanda tanya).

**Indikator**

- 1. Membuat gambar/ denah berdasarkan penjelasan yang didengar.
- 2. Mendeskripsikan tempat sesuai dengan denah atau gambar dengan kalimat yang runtut.
- 3. Melengkapi percakapan yang belum selesai dengan memperhatikan penggunaan ejaan (tanda titik dua, tanda petik, tanda koma, tanda titik dan tanda tanya).

**Metode dan Media Pembelajaran**

Metode yang dipilih adalah tanya jawab, ceramah, diskusi, dan permainan. Sedangkan media yang digunakan adalah denah SD N Tegalpanggung, Denah Rumah Ana. Pemilihan media dnah SD N Tegalpanggung yang dibuat oleh praktikan tersebut bertujuan untuk mengenalkan konsep dengan satu denah yang diketahui oleh masing-masing siswa. Setelah itu siswa melakukan permainan dengan mencari petunjuk atau *clue* untuk melengkapi denah Rumah Ana.

### 3) Praktik Terbimbing ke-3

Kelas/ Semester : V A/ I  
Mata Pelajaran : IPA  
Materi Ajar : Alat Pencernaan Manusia  
Alokasi Waktu : 2 JP (2x30 menit)  
Hari/ Tanggal : Sabtu, 22 Agustus 2015

#### **Kompetensi Dasar**

1.3 Mengidentifikasi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan

#### **Indikator**

- 1.3.1 Menyebutkan alat- alat pencernaan manusia
- 1.3.2 Mengurutkan proses pencernaan makanan pada manusia
- 1.3.3 Mengidentifikasi fungsi-fungsi alat pencernaan pada manusia

#### **Metode dan Media Pembelajaran**

Metode yang dipilih adalah ceramah, tanya jawab, penugasan, pengamatan, diskusi, permainan. Sedangkan media yang digunakan adalah video proses jalannya makanan di tubuh manusia, puzzle organ pencernaan manusia, gambar organ pencernaan tubuh Boni, dan replika organ dalam manusia. Pembelajaran disusun menarik dengan mengamati jalannya makanan, mengenal makanan dicerna melewati organ-organ pencernaan dan proses yang terjadi. Kemudian siswa menyusun puzzle berdasarkan pengetahuannya mengamati video dan mengapati replika organ dalam manusia. Kemudian guru dan siswa membahas hasil pekerjaan siswa dengan media gambar organ tubuh Boni.

### 4) Praktik Terbimbing ke-4

Kelas/ Semester : III B/ I  
Mata Pelajaran : Tematik: IPA dan Bahasa Indonesia  
Materi Ajar : Perubahan pada hewan dan rambu-rambu lalu-lintas  
Alokasi Waktu : 2 JP (2x35 menit)  
Hari/ Tanggal : Kamis, 27 Agustus 2015

#### **Kompetensi Dasar**

IPA

1.3 Mendiskripsikan perubahan yang terjadi pada makhluk hidup dan hal-hal yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak (makanan, kesehatan, rekreasi, istirahat dan olahraga)

Bahasa Indonesia

- 1.1 Melakukan sesuatu berdasarkan penjelasan yang disampaikan secara tulis dan lisan.

**Indikator**

IPA

- 1.3.1 Menyebutkan bagian tubuh hewan yang berubah saat mengalami pertumbuhan.
- 1.3.2 Menyebutkan bagian tubuh hewan yang tidak berubah saat mengalami pertumbuhan.
- 1.3.3 Menjelaskan urutan perubahan tubuh hewan saat mengalami pertumbuhan.

Bahasa Indonesia

- 1.1.1 Menyebutkan macam-macam rambu-rambu lalu lintas.
- 1.1.2 Membedakan arti rambu lalu lintas.
- 1.1.3 Menjelaskan arti rambu lalu lintas

**Metode dan Media Pembelajaran**

Metode yang digunakan adalah tanya jawab, diskusi, pemberian tugas dan ceramah. Sedangkan media yang digunakan adalah gambar rambu-rambu lalu lintas, gambar perubahan pada hewan. Pembelajaran dengan mengamati lingkungan sekitar kemudian siswa dipancing pengetahuannya dengan tanya jawab dan gambar.

**b. Umpan Balik dari Pembimbing**

Pembimbing berpesan agar lebih terampil dalam mengatur siswa dan penguasaan kelas. Manajemen waktu harap diperhatikan lagi. Pembelajaran harap lebih ditekankan pada pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan. Media yang digunakan sudah baik. Siswa yang lebih cepat memahami materi hendaknya diberi soal atau kegiatan tambahan agar tidak mengganggu siswa lain. Soal evaluasi sebaiknya dibahas bersama-sama di kelas. Sebagai kegiatan tindak lanjut sebaiknya siswa diberikan tugas rumah sehingga memudahkan siswa untuk mengingat materi yang telah diajarkan.

**c. Evaluasi dan Umpan Balik dari Mahasiswa**

Mahasiswa selalu memberi Tugas atau Pekerjaan Rumah baik itu bersifat tertulis atau pengamatan. Tugas yang diberikan tidak selalu dalam bentuk pengetahuan saja tetapi juga penerapan agar siswa terbiasa untuk belajar tetapi tidak tertekan oleh tugas. Pemberian PR ini juga berdasarkan observasi mahasiswa pada saat pembelajaran di kelas bahwa setiap hari

ada PR yang diberikan pada siswanya sebagai umpan balik pembelajaran hari itu. Mahasiswa juga melakukan evaluasi dan hasilnya dikoreksi oleh mahasiswa untuk disetorkan kepada guru kelas yang digunakan untuk praktik. Setelah itu hasilnya dibagikan kepada siswa agar siswa termotivasi untuk lebih giat belajar dan mengetahui tingkat pemahaman pada saat pemberian materi oleh mahasiswa.

2. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri dilaksanakan satu kali. Pelaksanaan praktik mandiri dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 1 September 2015. Praktik mengajar mandiri meliputi mata pelajaran eksak dan non eksak di kelas V A. Adapun mata pelajaran yang diajarkan pada praktik mengajar mandiri adalah Bahasa Indonesia, Pkn, SBK dan Matematika. Adapun rincian dari praktik mengajar mandiri yang telah dilaksanakan sebagai berikut.

a. Jadwal Praktik Mengajar Mandiri

No	Hari, Tanggal	Kelas	Mata Pelajaran
1)	Selasa, 1 September 2015	V A	1. Matematika 2. Pkn 3. Bahasa Indonesia 4. SBK

Adapun rincian kegiatan praktik mandiri adalah sebagai berikut.

Kelas/ Semester : IV A/ I  
Mata Pelajaran : Matematika, Pkn, Bahasa Indonesia, SBK  
Hari/ Tanggal : Kamis, 27 Agustus 2015

**Materi Ajar 1 Matematika**

Materi pokok : perpangkatan dan akar sederhana  
Alokasi Waktu : 2 JP (2x35 menit)

**Kompetensi Dasar**

1.4 Menghitung perpangkatan dan akar sederhana

**Indikator**

- 1.4.1 Menuliskan bentuk kuadrat suatu bilangan ke dalam bentuk perkalian.
- 1.4.2 Melakukan operasi hitung yang melibatkan bilangan berpangkat dua.
- 1.4.3 Melakukan penarikan akar pangkat dua dari bilangan kuadrat.

**Materi Ajar 2 Pkn**

Materi pokok : contoh perilaku dalam menjaga keutuhan NKRI



Alokasi Waktu : 2 JP (2x35 menit)

**Kompetensi Dasar**

1.3 Menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

**Indikator**

1.3.1 Menyebutkan peran aparat keamanan, pemerintah, dan masyarakat dalam menjaga keutuhan NKRI.

1.3.2 Memberi contoh tindakan yang bisa menjaga keutuhan NKRI.

1.3.3 Memberi contoh tindakan yang bisa merusak keutuhan NKRI.

**Materi Ajar 3 Bahasa Indonesia**

Materi pokok : menceritakan secara tertulis hasil pengamatan

Alokasi Waktu : 2 JP (2x35 menit)

**Kompetensi Dasar**

2.2 Menceritakan hasil pengamatan dengan bahasa yang runtut, baik, dan benar.

**Indikator**

2.2.1 Menuliskan pokok-pokok hasil pengamatan.

2.2.2 Menceritakan secara tertulis hasil pengamatan.

2.2.3 Menyimpulkan hasil pengamatan.

**Materi Ajar SBK**

Materi pokok : menjiplak dan menghias wayang hewan

Alokasi Waktu : 2 JP (2x35 menit)

**Kompetensi Dasar**

1.3 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan motif hias karya seni rupa nusantara daerah setempat.

**Indikator**

1.3.1 Menyiapkan alat dan bahan

1.3.2 Mengikuti petunjuk cara pembuatan wayang hewan

1.3.3 Menjiplak wayang hewan

1.3.4 Menghias wayang hewan

b. Umpan Balik dari Pembimbing

Pembimbing berpesan agar lebih berinovasi dalam mengelola kelas sehingga siswa dapat memperhatikan pelajaran. Metode-metode pembelajaran yang diterapkan hendaknya lebih inovatif lagi, misalnya

siswa diajak keluar kelas ketika mengelompokkan tumbuhan. Siswa membutuhkan benda konkrit agar mudah memahami materi.

c. Evaluasi dan Umpan Balik dari Mahasiswa

Mahasiswa selalu memberi Tugas atau Pekerjaan Rumah baik itu bersifat tertulis atau pengamatan. Tugas yang diberikan tidak selalu dalam bentuk pengetahuan saja tetapi juga penerapan agar siswa terbiasa untuk belajar tetapi tidak tertekan oleh tugas. Pemberian PR ini juga berdasarkan observasi mahasiswa pada saat pembelajaran di kelas bahwa setiap hari ada PR yang diberikan pada siswanya sebagai umpan balik pembelajaran hari itu.

Mahasiswa juga melakukan evaluasi dan hasilnya dikoreksi oleh mahasiswa untuk disetorkan kepada guru kelas yang digunakan untuk praktik. Setelah itu hasilnya dibagikan kepada siswa agar siswa termotivasi untuk lebih giat belajar dan mengetahui tingkat pemahaman pada saat pemberian materi oleh mahasiswa.

3. Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilaksanakan satu kali. Ujian praktik mengajar dilaksanakan pada tanggal 8 September 2015. Ujian praktik mengajar dilaksanakan di kelas IV B. Mata pelajaran yang diajarkan adalah IPS. Adapun rincian dari ujian praktik mengajar yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut.

a. Jadwal Ujian Praktik Mengajar

No	Hari, Tanggal	Kelas	Mata Pelajaran
1)	Senin, 8 September 2015	IV B	IPS

Kelas/ Semester : IV B/ I  
Mata Pelajaran : IPS  
Materi Ajar : Kenampakan Alam  
Alokasi Waktu : 2 JP (2x35 menit)  
Hari/ Tanggal : Senin, 8 September 2015

**Kompetensi Dasar**

Mendesripsikan kenampakan akan dilingkungan kabupaten, kota, dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya.

**Indikator**

1. Menjelaskan pengertian kenampakan alam.
2. Memberi contoh macam-macam kenampakan alam.

3. Membedakan keragaman sosial di pedesaan dan perkotaan.
4. Menyebutkan keragaman budaya di lingkungan kabupaten, Kota, dan provinsi.

b. Umpan Balik dari Pembimbing

Pada pelaksanaan mengajarnya sudah semakin baik. RPP dan pelaksanaan sudah sesuai. Materi dapat tersampaikan dengan baik. Siswa mudah dalam memahami materi. Siswa juga terlihat antusias ketika mengerjakan tugas seperti kerja kelompok untuk wawancara dan diskusi. Harapannya, hasil pengalaman dari kegiatan praktik mengajar dapat dipertahankan dan lebih ditingkatkan untuk bekal kemudian hari ketika sudah menjadi guru yang sebenarnya. Sehingga nantinya dapat mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas baik dari jasmani maupun dari rohaninya.

c. Evaluasi dan Umpan Balik dari Mahasiswa

Mahasiswa selalu memberi Tugas atau Pekerjaan Rumah baik itu bersifat tertulis atau pengamatan. Tugas yang diberikan tidak selalu dalam bentuk pengetahuan saja tetapi juga penerapan agar siswa terbiasa untuk belajar tetapi tidak tertekan oleh tugas. Pemberian PR ini juga berdasarkan observasi mahasiswa pada saat pembelajaran di kelas bahwa setiap hari ada PR yang diberikan pada siswanya sebagai umpan balik pembelajaran hari itu.

Mahasiswa juga melakukan evaluasi dan hasilnya dikoreksi oleh mahasiswa untuk disetorkan kepada guru kelas yang digunakan untuk praktik. Setelah itu hasilnya dibagikan kepada siswa agar siswa termotivasi untuk lebih giat belajar dan mengetahui tingkat pemahaman pada saat pemberian materi oleh mahasiswa.

**C. Analisis Hasil dan Refleksi**

**1. Hasil Praktik Mengajar**

Secara keseluruhan, kegiatan PPL yang telah direncanakan dapat berjalan dan terlaksana dengan baik. Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswabelajar melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
- b. Mahasiswa dapat belajar membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan
- c. Pembelajaran (RPP) untuk setiap materi pokok.

- d. Mahasiswa belajar menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.
- e. Mahasiswa belajar memilih serta mengorganisasikan materi, media, dan sumber belajar.
- f. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta menerapkan metode mengajar.
- g. Mahasiswa belajar melakukan evaluasi terhadap hasil belajar dan perbaikan untuk tahap selanjutnya.
- h. Mahasiswa dapat belajar untuk mengembangkan materi, media dan sumber pembelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun juga dituntut untuk menjadi manajer kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda sering kali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran.

Tidak terlepas dari kekurangan yang dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, mahasiswa menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Selain itu perlunya menjalin komunikasi yang baik dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah juga sangat penting.

Hasil Praktik Pengalaman Lapangan di SD Negeri Tegalpanggung yang dapat dijadikan pengalaman mengajar untuk mahasiswa atau praktikan dapat dirinci sebagai berikut.

- a. Mahasiswa menerapkan teori belajar yang selama ini dipelajari dengan kenyataan di sekolah dasar dan hasilnya teori tersebut benar. Teori tersebut misal: di dalam teori media digunakan untuk

memfokuskan perhatian siswa dan membantu memahami siswa, terbukti ketika mahasiswa (praktikan) menggunakan media yang menarik siswa akan terpusat perhatian dan lebih memahami terhadap apa yang disampaikan oleh mahasiswa atau praktikan.

- b. Selama praktik mengajar di SD Negeri Tegalpanggung, praktikan mendapat banyak pengetahuan dan pengalaman bahwa seorang guru dituntut dapat memahami setiap siswanya yang unik dan mempunyai ciri khas masing-masing. Praktikan dituntut untuk mengembangkan metode dan media pembelajaran dengan kreatif dan inovatif sehingga proses pembelajaran di kelas menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Praktikan menyadari bahwa memiliki kemampuan untuk mengatur kelas dengan sebaik-baiknya sangat diperlukan untuk menjadi seorang guru yang profesional. Seorang guru harus berperan sebagai mediator dan fasilitator bagi siswanya sehingga siswa dapat menerapkan materi yang diajarkan dalam kehidupan nyata.
- c. Pelaksanaan praktik mengajar, praktikan harus merencanakan dengan sebaik-baiknya target yang akan dicapai dalam proses pembelajaran seperti materi, jumlah tatap muka tiap pertemuan, serta alat evaluasi yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa. Praktikan hendaklah berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru kelas dan guru pembimbing agar mendapat masukan yang membangun sehingga proses pembelajaran lebih baik.
- d. Pelaksanaan beberapa metode pembelajaran yang diterapkan berjalan dengan baik. Siswa cukup memperhatikan dengan baik.
- e. Pada saat pembelajaran berlangsung, hanya beberapa siswa yang berani tampil menunjukkan keaktifannya di kelas. Solusi untuk masalah ini adalah praktikan memberikan perintah secara individual sehingga praktikan langsung menunjuk siswa yang kurang aktif di kelas untuk melatih keberanian menjadi siswa yang aktif dalam proses pembelajaran.

## **2. Pendukung**

Pelaksanaan praktik PPL didukung oleh beberapa faktor, antara lain:

- 1) Kebijakan guru kelas dalam membimbing praktikan.
- 2) Bimbingan dan masukan dari guru pembimbing yang membangun sehingga praktik mengajar semakin baik
- 3) Fasilitas sekolah yang cukup memadai

4) Siswa yang cukup aktif dan antusias

## **2. Hambatan**

Hambatan yang muncul dalam pelaksanaan PPL ini antara lain:

- a. Penggunaan waktu yang sering tidak sesuai dengan alokasi waktu yang ada di rencana pembelajaran. Hal ini dikarenakan kemampuan siswa dalam belajar tidak bisa dipaksakan di lapangan, sehingga menyebabkan waktu yang disediakan seringkali tidak cukup untuk menyelesaikan rencana pembelajaran.
- b. Tiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda sehingga praktikan kesulitan memilih metode pembelajaran yang dapat mengatur kemampuan masing-masing siswa dan menguasai kelas.
- c. Beberapa siswa yang kadang kurang antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga cenderung mencari perhatian dan membuat gaduh. Ada pula siswa yang sangat akrab dengan mahasiswa sehingga terkesan santai dan kurang serius dalam proses pembelajaran.

## **3. Usaha Mengatasi Hambatan**

Adapun usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam PPL adalah sebagai berikut.

- a. Berusaha untuk menggunakan waktu secara efektif dan pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada. Praktikan juga mencoba memberikan materi singkat mungkin namun terkenang untuk siswa.
- b. Menerapkan beberapa metode sekaligus dalam pelaksanaan pembelajaran agar sebagian besar karakteristik siswa dapat terjangkau.
- c. Mencoba untuk menjalin hubungan yang baik dengan siswa sehingga walaupun hubungan antara mahasiswa akrab, tapi tidak lantas menjadi terlalu akrab dan tidak ada batas. Hal ini dilakukan agar siswa tidak terlalu meremehkan setiap pembicaraan praktikan saat melakukan praktik mengajar serta mampu menghargai mahasiswa praktikan sebagaimana mereka menghargai guru mereka. Melakukan pendekatan secara personal kepada siswa yang dianggap membutuhkan perhatian khusus seperti ramai sendiri saat pelajaran sehingga bisa mengganggu proses jalannya pembelajaran.

## **4. Refleksi Pelaksanaan PPL**

Adapun refleksi dari terlaksananya PPL adalah praktikan mendapatkan pemahaman bahwa menjadi seorang guru bukanlah pekerjaan yang mudah apalagi menjadi seorang guru SD. Guru bukan

hanya berperan sebagai pengajar tetapi juga mendidik siswa, mengajarkan bagaimana caranya ilmu itu menjadi bermakna bagi kehidupan siswa. Guru SD harus bisa menjadi teladan bagi siswa karena anak usia SD masih suka meniru dan melakukan apa yang telah mereka lihat. Selain itu, sebagai sebuah tanggung jawab profesi, guru juga harus memperhatikan kelengkapan administrasi seperti RPP, presensi siswa, dan lain-lain.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil observasi, data-data yang relevan dan Setelah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri Tegalpanggung, maka secara umum dapat diperoleh kesimpulan, yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang wajib diikuti dan dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan ini sangat penting dalam rangka pembentukan karakter guru yang profesional. Dengan adanya PPL, praktikan dapat memperoleh gambaran nyata tentang bagaimana kondisi pendidikan yang sebenarnya dan dengan gambaran tersebut mahasiswa dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik lagi ketika mengajar di dunia pendidikan nantinya.
2. Rangkaian persiapan kegiatan PPL meliputi praktik pengajaran mikro, pembekalan PPL, observasi, persiapan perangkat pembelajaran, dan konsultasi. Kesemuanya itu harus dilakukan agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar dan berhasil dengan baik.
3. Program PPL yang telah direncanakan dan ditentukan dalam ketentuan PPL pada umumnya, telah terlaksana atau berjalan dengan baik karena adanya dukungan dari seluruh pihak yang terkait, yaitu: Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Kepala Sekolah SD Negeri Tegalpanggung, Koordinator PPL SD Negeri Tegalpanggung, Bapak dan Ibu Guru Pembimbing SD Negeri Tegalpanggung, karyawan, serta siswa dan siswi SD Negeri Tegalpanggung. Kesuksesan kegiatan pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling berhubungan. Oleh karena itu, praktikan harus dapat mengoptimalkan keterlibatan faktor-faktor tersebut untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Adapun faktor-faktor tersebut adalah penguasaan materi, pengelolaan kelas, lingkungan, perilaku peserta didik serta media dan metode pembelajaran yang digunakan.
4. Ketertarikan siswa atau semangat siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran yang diikuti dengan memotivasi siswa untuk lebih giat belajar, adalah upaya yang dilakukan penyusun sebagai mahasiswa PPL, sebagai guru praktik, sebagaimana hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar dan dapat meningkatkan kreativitas siswa.



5. Kemampuan dan keterampilan mahasiswa PPL dalam melaksanakan pembelajaran sangatlah diperlukan, terutama dalam hal variasi mengajar dan pengelolaan kelas. Kreatifitas dan inovasi dalam pembelajaran sangat diperlukan untuk menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan. Hal tersebut bertujuan agar siswa dapat antusias dalam mengikuti pembelajaran.
6. Selain mendapatkan banyak pengalaman, praktikan juga menemui beberapa hambatan selama proses PPL. Namun hambatan tersebut pada akhirnya dapat diatasi dengan baik.
7. Koordinasi yang efektif dengan guru pembimbing sangat membantu perkembangan kualitas praktikan dalam pembelajaran di kelas. Guru pembimbing dapat memberikan masukan-masukan terhadap materi dan kualitas pembelajaran praktikan.
8. Profesi guru merupakan profesi yang membanggakan. Guru merupakan seorang penentu di kelas dan guru memiliki kekuatan yang luar biasa untuk membangun tunas-tunas bangsa.

## **B. Saran**

1. Saran bagi sekolah
  - a. Perlu adanya peningkatan fasilitas dan penggunaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah secara optimal.
  - b. Perlunya inovasi dalam pembelajaran, antara lain lebih menekankan pada pembelajaran yang bersifat kontekstual.
  - c. Perlu adanya optimalisasi penggunaan media pembelajaran yang tersedia di sekolah.
  - d. Pengembangan lingkungan sekolah yang dapat menciptakan kondisi yang kondusif dalam belajar siswa.
2. Saran bagi LPPMP
  - a. PPL sebaiknya ditempatkan di sekolah-sekolah yang belum pernah/jarang digunakan untuk PPL sehingga sekolah tidak jenuh.
3. Saran bagi mahasiswa
  - a. Menjaga rasa kesetiakawanan, solidaritas, kerjasama, dan kekompakan selama kegiatan PPL berlangsung.
  - b. Manfaatkan pengalaman yang didapatkan di PPL sebagai bekal mengajar di masa depan.
  - c. Menjalin hubungan yang baik dengan seluruh warga sekolah.
  - d. Belajar untuk mengatur waktu.

## DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Panduan PPL UNY Edisi 2014. 2015. *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan PPL dan PKL.

Tim Pembekalan PPL. 2014. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan PPL dan PKL.